

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh rasio *return on asset* (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO), dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap jumlah tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah yang dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan pada ke-6 Bank Umum Syariah tahun 2013-2014, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia.
2. Secara parsial biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia.
3. Secara parsial *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia.
4. Secara simultan *return on asset* (ROA), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar

36,7%, sedangkan sebanyak 63,3% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Peneliti ajukan beberapa saran sehubungan dengan penelitian dan saran yang sekiranya bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sama, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik diharapkan, jumlah pernyataan dan pertanyaan yang diajukan lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian dapat memberikan informasi yang lebih baik. Selain itu, dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan luas dari perusahaan yang akan diteliti sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang dan terbaru serta target populasi yang lebih banyak sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih baik dan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Operasional

Bank wajib menjaga nilai ROA dan BOPO karena kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan mudharabah. Dimana dalam menjaga ROA bank harus bisa memaksimalkan setiap

aktiva yang ada untuk menghasilkan laba. Dan menjaga tingkat biaya operasional seajar mungkin dalam aktivitas sehari-hari.

Walapun dari hasil penelitian ini FDR berdampak negatif terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah bukan berarti bank memalingkan perhatiannya. FDR sendiri memiliki resiko jika tidak dijaga dengan benar seperti resiko likuiditas jika terlalu besar dalam pembiayaan dan resiko biaya terhadap pihak ketiga meningkat jika terlalu kecil.

Secara keseluruhan peneliti menyarankan agar bank-bank tersebut menjaga konsistensi dalam kestabilan nilai dari variabel ROA, BOPO dan FDR. Terlepas variabel-variabel tersebut berdampak positif atau negatif. Karena keberhasilan dan kesuksesan sebuah bank tidak hanya diindikasikan dari tingkat bagi hasil tabungan mudharabah.